

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 /  
*The Interim Consolidated Financial Statements  
As Of June 30, 2023  
And for The Six-Month Period Ended  
June 30, 2023*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2023  
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS  
ENDED JUNE 30, 2023  
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rocky Oktanso Sugih  
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,  
Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950.  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ferdy Yustianto  
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,  
Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950.  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Rocky Oktanso Sugih  
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,  
Lot.10 1-6, Kawasan Mega  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.  
Title : President Director
2. Name : Ferdy Yustianto  
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,  
Lot.10 1-6, Kawasan Mega  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries;
2. The Interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2023/ July 27, 2023

  
  
  
**Rocky Oktanso Sugih**  
Direktur Utama/ President Director

  
**Ferdy Yustianto**  
Direktur /Director

**PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel +62 21 5081 5254 Fax +62 21 5081 5253

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,26	266.845	217.902	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,5,26	110.355	96.878	Restricted cash
Piutang non-usaha	2,6,26,			Non-trade receivables
Pihak berelasi	10b	10.316	9.853	Related parties
Pajak dibayar di muka	2,13a	2.252	1.653	Prepaid tax
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>389.768</b>	<b>326.286</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2,6,26	11.464.981	8.964.671	Third party
Investasi pada entitas asosiasi	2,7	194.028.482	193.268.144	Investment in associates
Uang muka investasi	8,24	16.600.000	16.600.000	Advance payment for investment
Biaya ditangguhkan – neto		19.027	18.174	Deferred cost – net
Aset tetap – neto	2,9	279	393	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	2,14	-	2.309	Right-of-use – net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>222.112.769</b>	<b>218.853.691</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>222.502.537</b>	<b>219.179.977</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak	2,13b	2.412	1.439	<i>Tax payables</i>
Beban akrual	2,11,26	8.218	24.779	<i>Accrued expenses</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payable</i>
Pihak berelasi	2,10b,12,26	680.924	650.408	<i>Related party</i>
Utang dividen	2,19,26	13.448	12.846	<i>Dividend payables</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Utang bank	2,15,26	998.270	911.962	<i>Bank loan</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<u><b>1.703.272</b></u>	<u><b>1.601.434</b></u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payable</i>
Pihak ketiga	2,12,26	2.812.791	-	<i>Third party</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term maturities loans-net of current maturities portion:</i>
Utang bank	2,15,26	7.911.600	8.054.262	<i>Bank loan</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<u><b>10.724.391</b></u>	<u><b>8.054.262</b></u>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>12.427.663</b></u>	<u><b>9.655.696</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 2.720.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,720,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 999.053.167 lembar saham pada 30 Juni 2023 dan 870.701.000 lembar saham pada 31 Desember 2022		4.481.502	4.481.502	Issued and fully paid – 999,053,167 as of June 30, 2023 and 870,701,000 shares as of December 31, 2022
	16			
Tambahan modal disetor	17	16.403.169	16.403.169	Additional paid-in capital
Saldo laba	18			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		55.000	45.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		189.288.142	188.670.729	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		81.071	110.075	Foreign currency - translation adjustment
- Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		(53.704)	(53.704)	Shares of other - comprehensive loss of an associate
Ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk		210.255.180	209.656.771	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali		(180.306)	(132.490)	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>210.074.874</b>	<b>209.524.281</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>222.502.537</b>	<b>219.179.977</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	2,10b,20	116.490	101.442	<b>REVENUES</b>
Beban umum dan administrasi	2,21	(59.115)	(113.527)	General and administrative Expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,7	760.338	28.834.776	Shares of net income associates
Penghasilan bunga		1.629	1.327	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs – neto		10.747	(3.145)	Gain (loss) foreign exchange – net
Beban bunga liabilitas sewa		-	(202)	Interest expense of lease liability
Beban keuangan Amortisasi biaya transaksi		(1.684)	(120)	Finance charges Amortization of transaction cost
Bunga bank		(224.987)	-	Interest bank loan
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>581.364</b>	<b>28.820.551</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,13c	(1.767)	-	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b>579.597</b>	<b>28.820.551</b>	<b>NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	7	-	-	Share of other comprehensive income of associate
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>579.597</b>	<b>28.820.551</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Entitas induk		627.413	28.824.001	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		(47.816)	(3.450)	Non-controlling interests
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b>579.597</b>	<b>28.820.551</b>	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
(lanjutan)  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
(continued)  
JUNE 30, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Entitas induk		627.413	28.824.001	<i>Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(47.816)	(3.450)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>579.597</b>	<b>28.820.551</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>2,23</b>	<b>0,0006</b>	<b>0,0331</b>	<b>NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL  
TANGGAL 30 JUNI 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital – issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Shares of other comprehensive income of associate	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Ekuitas yang distribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>4.063.367</b>	<b>10.131.133</b>	<b>35.000</b>	<b>157.990.512</b>	<b>(54.565 )</b>	<b>75.074</b>	<b>172.240.521</b>	<b>7.933</b>	<b>172.248.454</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	28.824.001	-	-	28.824.001	(3.450)	28.820.551	Net income for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(776)	(776)	-	(776)	Foreign currency translation adjustment
<b>Saldo per 30 Juni 2022</b>	<b>4.063.367</b>	<b>10.131.133</b>	<b>35.000</b>	<b>186.814.513</b>	<b>(54.565 )</b>	<b>74,298</b>	<b>201,063,746</b>	<b>4,483</b>	<b>201,068,229</b>	<b>Balance as of June 30, 2022</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>4.481.502</b>	<b>16.403.169</b>	<b>45.000</b>	<b>188.670.729</b>	<b>(53.704 )</b>	<b>110.075</b>	<b>209.656.771</b>	<b>(132.490)</b>	<b>209.524.281</b>	<b>Balance as of Januari 1, 2023</b>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	627.413	-	-	627.413	(47.816)	579.597	Net income for the period
Pencadangan saldo laba	18	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	-	Allowance for retained earnings
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(29.004 )	(29.004)	-	(29.004)	Foreign currency translation adjustment
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>4.481.502</b>	<b>16.403.169</b>	<b>55.000</b>	<b>189.288.142</b>	<b>(53.704 )</b>	<b>81.071</b>	<b>210.255.180</b>	<b>(180.306)</b>	<b>210.074.874</b>	<b>Balance as of Juni 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNI 30, 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	116.490	71.307	Cash received from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.629	1.327	Received from interest income
Pembayaran Biaya ditangguhkan-neto	(22.054)	(170.864)	Payment of Deferred cost-net
Pembayaran beban keuangan	(1.684)	(322)	Payment for financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	(1.393)	(1.524)	Payment of income taxes
Pembayaran aktivitas operasional lainnya	(383.513)	(126.304)	Payment of other operating activities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(290.525)</b>	<b>(226.380)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka investasi	-	-	Advance payment for investment
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (kenaikan) piutang non-usaha pihak ketiga	(2.070.748)	236.025	Cash received (Increment) non-trade receivables of third parties
Penerimaan utang non-usaha pihak ketiga	2.819.915	-	Cash received non-trade payables of third parties
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	-	34.327	Cash received non-trade payables of related parties
Pembayaran utang bank	(498.481)	-	Cash payment of bank loan
Pengembalian (pembayaran) liabilitas sewa	55.416	(13.920)	Reclass payment(Cash payment) of lease liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>306.102</b>	<b>256.432</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	33.366	(29.834)	Effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>48.943</b>	<b>218</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>217.902</b>	<b>281.111</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>266.845</b>	<b>281.329</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 27.

The information of activities which not impact to cash flows stated in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

## 1. UMUM

### **Pendirian Perusahaan**

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Itama Raya berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 20 November 1987 oleh Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Tahun 1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar pada maksud dan tujuan, penyelenggaraan serta pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan, tempat kedudukan dan tahun buku Perusahaan. Pernyataan Keputusan Rapat yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065770.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

Perusahaan berdomisili di Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

### **Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham**

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif.

## 1. GENERAL

### **The Company's establishment**

*PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Company") was established under the name of PT Itama Raya based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 1987 of Zuraida Zain, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01. Year 1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2020 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta regarding approval change of the object and purpose and organizing and conducting the general meeting of the Company's shareholders, domicile, and the Company's financial year. The Statement of Meeting Decision which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0065770.AH.01.02. YEAR 2020 dated September 23, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in the trading, export import, consulting and contractor services in the fields of mining and energy. Currently the Company engages in the consulting and contractor services in the fields of mining and energy.*

*The Company's majority shareholder is PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.*

*The Company is domiciled at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21<sup>st</sup> floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.*

*The Company commenced commercial operations since 2011.*

### **Company's public offering and listing activities**

*On October 30, 1990, Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)**

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LISTEMITEN/BES/XII/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan surat nomor S-141/D.04/2019 tanggal 27 September 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 06/BOD/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019. PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sejumlah 238.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 dan untuk harga pelaksanaan Rp750 dan Waran sebanyak-banyaknya senilai Rp190.400.000.000 lembar dengan harga pelaksanaan Rp800 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Melalui surat Perusahaan nomor 05/BOD/X/2019, Perusahaan telah menyampaikan laporan hasil realisasi penawaran umum terbatas 1 (PMHMETD I) bahwa Perusahaan mengeluarkan sejumlah 190.701.000 lembar dengan harga nominal saham sebesar Rp50. Selanjutnya Perusahaan mencatat sebesar AS\$675.225 sebagai modal disetor.

**1. GENERAL (continued)**

**Company's public offering and listing activities (continued)**

*The Company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*In 1991, Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.*

*PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).*

*Based on the letter No.JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX).*

*As a result of the merger stocks previously listed on the BES and BEJ (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would be listed on BEJ therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to be traded at Bursa Efek Jakarta which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.*

*Based on the letter number S-141/D.04/2019 dated September 27, 2019, Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by Company through the letter number 06/BOD/VIII/2019 dated August 9, 2019. PMHMETD I are up to 238,000,000 shares Series with a par value of Rp50 per share and offering price Rp750 per share and up to Rp190,400,000,000 total Warrant with offering price Rp800 per share. The exercise of the warrant period start from April 13, 2020 until October 12, 2022.*

*Based on the Company's letter number 05/BOD/X/2019, Company has submitted result report in order to Right Issue I with pre-emptive right (PMHMETD I) that Company issue 190,701,000 shares with a par value of Rp50 per share. Further more Company recognized amounted to US\$675,225 as paid-in capital.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)**

Dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022 sebanyak 128.352.167 Waran Seri I telah dikonversikan menjadi 128.352.167 saham dengan jumlah penerimaan sebesar AS\$6.690.171 (Catatan 17).

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$418.135 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan exercise Penerbitan Waran Seri I adalah sebesar AS\$6.272.036 (Catatan 17).

**Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**Company's public offering and listing activities (continued)**

From September 12, 2022 to October 12, 2022, 128,352,167 Series I Warrants has been converted to 128,352,167 shares with total proceeds which amounted to US\$6,690,171 (Note 17).

Further more the Company capitalized amounted to US\$418,135 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Exercise of Warrants Series I amounted to US\$6,272,036 (Note 17).

**Structure of the Consolidated Subsidiaries**

The consolidated financial statements which comprise Company's accounts and subsidiaries. The structure of the subsidiaries is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pendirian/ Establishment	Notaris/ Notary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Andalan Group Power ("AGP")	2 Maret/ March 2, 2021	Akta No.1 oleh Notaris/ Deed No. 1 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	99%	99%	11,761,466	9,102,644
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Sumber Power Nusantara ("SPN") <sup>1)</sup>	19 April/ April 19, 2021	Akta No.33 oleh Notaris/ Deed No. 33 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	80%	16.638	15.892
PT Indopower Energi Abadi ("IEA") <sup>1)</sup>	19 April/ April 19, 2021	Akta No.34 oleh Notaris/ Deed No. 34 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	80%	11.742.823	9.084.837
PT Andalan Power Teknikatama ("APT") <sup>1)</sup>	19 April/ April 19, 2021	Akta No.35 oleh Notaris/ Deed No. 35 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	80%	16.638	15.892

<sup>1)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui AGP/Indirect ownership through AGP  
AGP, SPN, IEA, dan APT masih dalam tahap pengembangan/ AGP, SPN, IEA, dan APT are still under development

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 99 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., di Jakarta, tanggal 27 Juli 2022, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Winston Jusuf
Komisaris Independen	:	Sargato
Komisaris	:	Rahul Shah

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih
Direktur	:	Ferdy Yustianto
Direktur	:	Arun Viswanathan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penggantian Anggota Komite Audit Perusahaan tanggal 25 November 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Sargato
Anggota	:	Nilesh Mandhanian
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai masing-masing 1 karyawan.

**Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").

**1. GENERAL (continued)**

**Board of Commissioners, Directors and Employee**

Based on Deed No. 99 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., in Jakarta, dated July 27, 2022, Company's board as of June 30, 2023 and December 31, 2022, consist of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

Based on the Letter Board of Commissioners regarding the Reimbursement of Members of Company's Audit Committee dated November 25, 2022, composite of the Company's Audit Committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022, as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**Board of Commissioners, Directors and Employee (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had 1 employee, respectively.

**Approval and authorization for the issuance of the Consolidated Financial Statements**

The issuance of the consolidated financial statements as of June 30, 2023 and for the period ended June 30, 2022 was approved and authorized by the Directors on July 27, 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Company and subsidiaries (together as the "Group").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2021 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*).

**Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Sedangkan mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Entitas Anak adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:*

***Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No.VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2021 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued By OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows present receipt and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

***Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)***

*The reporting currencies used in the Company's consolidated financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company's. Meanwhile the reporting currencies used in the Subsidiaries' financial statements are Rupiah which is also the functional currency of the Subsidiaries'.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Grup dan entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

*2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.*

*2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

**Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Group and entities over which the Group exercised control. The Group exercised control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

**Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

**Initial recognition and measurement**

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, non-trade receivables which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Instrumen keuangan (lanjutan)

#### i. Aset keuangan (lanjutan)

##### Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

##### Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### Financial instruments (continued)

#### i. Financial assets (continued)

##### Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

##### Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

i. Financial assets (continued)

EIR

*EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.*

Derecognition

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in the other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Impairment

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan pada katagori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at June 30, 2023, the Group has no financial assets for this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang non-usaha, beban akrual, utang dividen, utang bank dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang

Liabilitas untuk utang non-usaha, beban akrual dan utang dividen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii. Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include non-trade payables, accrued expenses, dividend payable, bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities

Liabilities for non-trade payables, accrued expenses and dividend payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

iii. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar),
- b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan
- c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

iii. Derecognition (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Reclassification of financial instruments**

*The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model:*

- a) *the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions),*
- b) *temporary loss of certain markets for financial assets, and*
- c) *the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair value measurement**

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pun pengendalian bersama terhadap Grup,
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
  - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi Atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
  - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,
  - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of non-financial assets (continued)**

*A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Transactions with related parties**

*The Group made transactions with related parties as defined under SFAS 7 on "Related Parties Disclosure". According to this revised SFAS:*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - (i) *Has control or joint control over the Group,*
  - (ii) *Has significant influence over the Group, or*
  - (iii) *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- 2) *An entity is related to Company if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and the Group are members of the same group,*
  - (ii) *An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of which the Group is a member),*
  - (iii) *The entity and group are joint ventures of the same third party,*
  - (iv) *The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Company,*
  - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Company. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group,*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

**Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),*
- (vii) *Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposit with a maturity of 3 (three) months or less and unrestricted.*

**Investments in associates**

*Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

Equity method

*In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post- acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Metode ekuitas

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</u>	<u>Umur manfaat/ Useful lives</u>	
Perlengkapan kantor	25%	4 tahun/ years	Office equipments
Komputer	25%	4 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Investments in associates (continued)**

Equity method

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Fixed assets**

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

**Short-term leases and leases of low-value assets**

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition**

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**Taxation**

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Grup.

**Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**Peristiwa setelah tanggal pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**Saldo dan transaksi dalam mata uang asing**

PSAK 10 mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.*

*Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Group.*

**Dividend**

*Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**Events after reporting date**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**Balances and foreign currency transaction**

*SFAS 10 requires a Group to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of a Group and translate consolidated financial statements into a presentation currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)**

Penerapan PSAK 10 menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Grup dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (AS\$). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). AS\$ merupakan mata uang fungsional Grup dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Grup secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke dalam AS\$ berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
1 Dolar Amerika (AS\$)	15.026	15.731	US Dollar 1 (US\$)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Balances and foreign currency transaction (continued)**

The adoption of SFAS 10 resulted to a change in the presentation currency of the Group from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (US\$). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The US\$ is the functional currency of the Group and it is also the reporting currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Group as a whole.

Transactions and balance

Transactions in currencies other than US\$ are translated into US\$ based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated into US\$ by using the Bank Indonesia middle rate on that date.

The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign currency exchange rates used in present the consolidated financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on Juni 30, 2023 and December 31, 2022, respectively are as follows:

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

**Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan, atau komponen-komponennya pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas. Substansi dari instrumen keuangan, bukan bentuk hukumnya, menentukan klasifikasinya dalam laporan posisi keuangan. Klasifikasi instrumen keuangan Grup disajikan dalam Catatan 25.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Operating segment**

*Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.*

**Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial instruments

*The Group classifies a financial instrument, or its component parts, on initial recognition as financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual agreement and the definitions of a financial asset, a financial liability or an equity instrument. The substance of a financial instrument, rather than its legal form, governs its classification in the statement of financial position. The classification of the Group's financial instruments is summarised in Note 25.*

Determination of functional currency

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap sepanjang tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Determination of functional currency (continued)

*The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.*

*Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dolar and the subsidiaries's functional currency is Rupiah.*

**Estimations and assumptions**

*The Group relies its assumptions and estimates on based parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Estimation of useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The Group reviews annually the estimated useful lives of fixed assets based on factors that include asset utilisation, internal technical evaluation, technological changes, environmental and anticipated of the assets tempered by related industry benchmark information. It is possible that future results of operation could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation and decrease non-current assets. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Group mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Group yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perubahan ekuitas pemegang saham.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Group assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include significant under performance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends.

Determination of fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair value and the determination of their fair value requires extensive use of accounting estimates and judgements. The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques including net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in the fair value would differ if the Group utilised a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and financial liabilities would affect the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in stockholders' equity.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS  
ENDED JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
<b>Kas</b>	313	561
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp1.482.480.186 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp1.187.139.915 pada tanggal 31 Desember 2022)	98.661	75.465
PT Bank DBS Indonesia (Rp79.427.436 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp51.723.528 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.286	3.288
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp89.404.700 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp4.451.873 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.950	283
<b>Sub-total</b>	<b>109.897</b>	<b>79.036</b>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank DBS Indonesia	44.163	30.874
<b>Sub-total</b>	<b>154.060</b>	<b>109.910</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia (Rp1.690.004.272 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp1.689.997.061 pada tanggal 31 Desember 2022)	112.472	107.431
<b>Total</b>	<b>266.845</b>	<b>217.902</b>
Tingkat suku bunga	2,45%	2,45%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<u>30/06/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
<b>Cash</b>		
<b>Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp1,482,480,186 as of June 30, 2023 and Rp1,187,139,915 as of December 31, 2022)	98.661	75.465
PT Bank DBS Indonesia (Rp79,427,436 as of June 30, 2023 and Rp51,723,528 as of December 31, 2022)	5.286	3.288
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp89,404,700 as of June 30, 2023 and Rp4,451,873 as of December 31, 2022)	5.950	283
<b>Sub-total</b>	<b>109.897</b>	<b>79.036</b>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	44.163	30.874
<b>Sub-total</b>	<b>154.060</b>	<b>109.910</b>
<b>Time deposits</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia (Rp1,690,004,272 as of June 30, 2023 and Rp1,689,997,061 as of December 31, 2022)	112.472	107.431
<b>Total</b>	<b>266.845</b>	<b>217.902</b>
Annual interest rate	2,45%	2,45%

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
<b>Bank</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.658.194.230 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp1.523.987.818 pada tanggal 31 Desember 2022)	110.355
<b>Total</b>	<u><b>110.355</b></u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Indopower Energi Abadi ("IEA") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman, bunga yang jatuh tempo dalam periode berjalan dan jaminan.

**6. PIUTANG NON-USHAHA**

	<u>30/06/2023</u>
<b>Lancar</b>	
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Sumber Power Utama ("SPU")	9.983
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")	333
<b>Sub-total</b>	<u><b>10.316</b></u>
<b>Tidak lancar</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Siantar Tara Sejati ("STS")	11.464.981
<b>Sub-total</b>	<u><b>11.464.981</b></u>
<b>Total</b>	<u><b>11.475.297</b></u>

Pada tanggal 22 Juli 2021, IEA dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS\$10.512.299) dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028, tanpa bunga dan dengan jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang non-usaha pada akhir periode, Grup berpendapat bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, cash and cash equivalents are placed at third parties and are not used as collateral.

**5. RESTRICTED CASH**

This account consists of:

	<u>31/12/2022</u>	
		<b>Banks</b>
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,658,194,230 as of June 30, 2023 Rp1,523,987,818 as of December 31, 2022)
	96.878	
	<u><b>96.878</b></u>	<b>Total</b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The restricted cash represents time deposits held by PT Indopower Energi Abadi ("IEA") as a *Debt Service Reserve Account* for the payment of its currently maturing loan, interest and collateral.

**6. NON-TRADE RECEIVABLES**

	<u>31/12/2022</u>	
		<b>Current</b>
		<b>Related parties</b>
		PT Sumber Power Utama ("SPU")
	9.535	
		PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")
	318	
	<u><b>9.853</b></u>	<b>Sub-total</b>
		<b>Non-current</b>
		<b>Third party</b>
		PT Siantar Tara Sejati ("STS")
	8.964.671	
	<u><b>8.964.671</b></u>	<b>Sub-total</b>
	<u><b>8.974.524</b></u>	<b>Total</b>

On July 22, 2021, IEA and STS entered into an agreement loans to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 (equivalent to US\$10,512,299) with the maturity date up to July 23, 2028, non - interest bearing and with collateral.

Based on a review of the receivables at the end of the period, the Group believes that all non-trade receivables will be collectible so it is not necessary to make an allowance for impairment losses on receivables value.

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., di Jakarta, Grup telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar AS\$1 dan dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Grup telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar AS\$18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau AS\$5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Grup berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Manajemen telah melakukan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi.

Penyesuaian tersebut terkait perubahan metode, sebelumnya dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV menjadi metode NABV, sehingga diperoleh nilai pasar wajar menjadi sebesar AS\$9.837.591 (ekuivalen dengan Rp93.437.439.318).

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian atas hasil neto entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30/06/2023</b>	<b>31/12/2022</b>	
Harga perolehan	1	1	Acquisition costs
Tambahan investasi pada entitas asosiasi	274.745	274.745	Additional investment to association
Penyesuaian nilai wajar	9.837.591	9.837.591	Fair value adjustment
	<u>10.112.337</u>	<u>10.112.337</u>	
Kenaikan atas bagian dari laba entitas asosiasi sampai 31 Maret 2020			Increase for share of profit associates company until March 31, 2020
Tahun berjalan	127.488.959	127.488.959	Current year
Rugi komprehensif lain	(4.483)	(4.483)	Other comprehensive loss

**7. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Group completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of US\$1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Value Raymond Yoranouw, the Group completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity/share, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from NABV and DCF method, the obtained value weighted average of US\$18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or US\$5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity/ shares of the Group based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Management has adjusted the fair value of investments in associates.

The adjustments related to the changing methods, before by applying, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from DCF and NABV method being NABV method, to achieve fair market value of US\$9,837,591 (equivalent to Rp93,437,439,318).

Adjustment fair value of associates is recorded as shares of result associates in the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:



**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

	<b>30/06/2023</b>
31 Desember 2020	
Periode berjalan	12.340.974
Rugi komprehensif lain	(63.907)
31 Desember 2021	
Tahun berjalan	12.183.281
Rugi komprehensif lain	17.352
31 Desember 2022	31.192.770
Tahun berjalan	
Penghasilan komprehensif lain	861
30 Juni 2023	
Periode berjalan	760.338
<b>Total</b>	<b>194.028.482</b>

Akta No. 399 tanggal 19 Desember 2016 dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar PT Mitratama Perkasa yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024686.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016. Investasi pada entitas asosiasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2019.

**8. UANG MUKA INVESTASI**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama dan Investasi" dengan Bernal International Ltd., ("Bernal"), pihak ketiga. Bernal berencana mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga batubara, tenaga gas dan tenaga biomassa ("Proyek") di Pulau Sumatera dan Kalimantan dan Perusahaan tertarik untuk berinvestasi pada Proyek tersebut. Berdasarkan perjanjian, jumlah investasi dan uang muka operasional maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan AS\$10.000. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar AS\$10.050.000.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen dan terakhir pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan setuju untuk menempatkan uang muka investasi sebesar AS\$16.600.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan tambahan uang muka investasi kepada Bernal sebesar AS\$6.550.000.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat uang muka investasi masing-masing sebesar AS\$16.600.000 dan AS\$16.600.000.

**7. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

	<b>31/12/2022</b>	
		<i>December 31, 2020</i>
	12.340.974	<i>Current period</i>
	(63.907)	<i>Other comprehensive loss</i>
		<i>December 31, 2021</i>
	12.183.281	<i>Current year</i>
	17.352	<i>Other comprehensive loss</i>
	31.192.770	<i>December 31, 2022</i>
		<i>Current year</i>
	861	<i>Other comprehensive income</i>
		<i>June 30, 2023</i>
	-	<i>Current period</i>
<b>Total</b>	<b>193.268.144</b>	<b>Total</b>

Deed No. 399 dated December 19, 2016 of Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the changes of Articles of Association related to the increase of authorized capital of PT Mitratama Perkasa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0024686.AH.01.02. Year 2016 dated December 22, 2016. Investment in entity association has been paid on August 9, 2019.

**8. ADVANCE PAYMENT FOR INVESTMENT**

On October 1, 2019, the Company signed a "Cooperation and Investment Agreement" with Bernal International Ltd., ("Bernal"), a third party. Bernal plans to undertake several coal-fired power plant, gas and biomass power projects ("Projects") in Sumatera and Kalimantan and the Company is interested in investing in these Projects. Under the agreement, the maximum investment amount and operating down payment are US\$100,000,000 and US\$10,000, respectively. In 2019, the Company has placed an investment of US\$10,050,000. This agreement has expired on December 31, 2020 and has been extended until December 31, 2022.

This Agreement has been amended several times and most recently on December 27, 2022, the Company agreed to place an investment advance of US\$16,600,000 million and this agreement will expire on December 31, 2023. In October 2022, the Company has placed an additional investment advance on Bernal of US\$6,550,000.

On June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company recorded investment advance of US\$16,600,000 and US\$16,600,000, respectively.

**9. ASET TETAP – NETO**

Akun ini terdiri dari:

30/06/2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perlengkapan kantor	518	-	-	518	Office equipments
Komputer	15.431	-	-	15.431	Computer
<b>Total harga perolehan</b>	<b>15.949</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.949</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan kantor	(518)	-	-	(518)	Office equipments
Komputer	(15.038)	(114)	-	(15.152)	Computer
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(15.556)</b>	<b>(114)</b>	<b>-</b>	<b>(15.670)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>393</b>			<b>279</b>	<b>Net book value</b>

**9. FIXED ASSETS – NET**

This account consists of:

31/12/2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perlengkapan kantor	23.834	-	(23.316)	518	Office equipments
Komputer	15.431	-	-	15.431	Computer
<b>Total harga perolehan</b>	<b>39.265</b>	<b>-</b>	<b>(23.316)</b>	<b>15.949</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan kantor	(23.834)	-	23.316	(518)	Office equipments
Komputer	(14.768)	(270)	-	(15.038)	Computer
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(38.602)</b>	<b>(270)</b>	<b>23.316</b>	<b>(15.556)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>663</b>			<b>393</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following account:

	30/06/2023	30/06/2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	114	157	General and administrative expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>157</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, Grup melakukan penghapusan aset tetap berupa perlengkapan kantor dengan harga perolehan sebesar AS\$23.316 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$23.316.

In 2022, the Group has written off fixed assets in the form of office equipments with an acquisition cost amounted US\$23,316 and a accumulated depreciation amounted US\$23,316.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$15.042 dan AS\$15.042.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounting to US\$15,042 and US\$15,042, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no events or changes in circumstances which indicate that the carrying value of the the fixed assets may not be impaired.

**10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Grup atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang non-usaha, utang non-usaha/ Non-trade receivable, non-trade payable
PT Mitratama Perkasa ("MP")	Asosiasi/ Associates	Investasi pada entitas asosiasi, pendapatan diterima dimuka, pendapatan/ Investment in associates, unearned revenue, revenues
PT Sumber Power Utama ("SPU")	Entitas grup/ Group entities	Piutang non-usaha/ Non-trade receivable

b. Transaksi-transaksi signifikan

<u>Piutang non-usaha</u>	<u>30/06/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
SPU	9.983	9.535	SPU
ANI	333	318	ANI
<b>Total</b>	<b>10.316</b>	<b>9.853</b>	<b>Total</b>

Persentase piutang non-usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 0,004% dan 0,004%. Piutang non-usaha tersebut tidak memiliki jatuh tempo, tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan.

*Percentage of non-trade receivables - related parties to the amount of assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to 0.004% and 0.004%, respectively. Such non-trade receivables have no maturity, are not charged with interest and have no collateral.*

<u>Utang non-usaha</u>	<u>30/06/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
ANI	680.924	650.408	ANI
<b>Total</b>	<b>680.924</b>	<b>650.408</b>	<b>Total</b>

Persentase utang non-usaha pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 5,48% dan 6,74%. Utang non-usaha tersebut tidak memiliki jatuh tempo, tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan

*The percentage of non-trade payable of the parties is related to the amount of liabilities for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 at 5.48% and 6.74%, respectively. Such non-trade payable have no maturity, are not charged with interest and have no collateral.*

**10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pendapatan

	<u>30/06/2023</u>
MP	85.769
<b>Total</b>	<b>85.769</b>

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 73,63% dan 88,17%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

**11. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
Jasa profesional	8.218
Bunga Bank	-
<b>Total</b>	<b>8.218</b>

**12. UTANG NON-USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
ANI	680.924
<b>Total</b>	<b>680.924</b>

Utang non-usaha kepada ANI tidak memiliki jangka waktu, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan.

	<u>30/06/2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Fairy Dell Capital Ltd (FDC)	2.812.791
<b>Total</b>	<b>2.812.791</b>

Pada tanggal 19 Juni 2023, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Fairy Dell Capital Ltd ("FDC"), dimana FDC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD5,5 juta kepada IEA.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

**10. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Revenue

	<u>30/06/2022</u>	
	89.442	MP
<b>Total</b>	<b>89.442</b>	<b>Total</b>

Percentage of revenue - parties related to the amount of revenue for those ending June 30, 2023 and 2022 at 73.63% and 88.17% respectively. This transaction provides no warranty, and the nature of the rewards to be awarded for settlement and the details of the warranty provided or received.

**11. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	<u>31/12/2022</u>	
	14.648	Professional fee
	10.131	Bank Interest
<b>Total</b>	<b>24.779</b>	<b>Total</b>

**12. NON-TRADE PAYABLES**

This account consist of:

	<u>31/12/2022</u>	
	650.408	<b>Related party</b>
	650.408	ANI
<b>Total</b>	<b>650.408</b>	<b>Total</b>

Non-trade payables to ANI has no maturity, no interest bearing and have no collateral.

	<u>31/12/2022</u>	
	-	<b>Third party</b>
	-	Fairy Dell Capital Ltd (FDC)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

On June 19, 2023, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), a subsidiary, signed a term loan facility agreement with Fairy Dell Capital Ltd ("FDC"), whereby FDC provided a loan facility of USD5,5 million to IEA.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
Pajak penghasilan	
PPh 23	375
Pajak Pertambahan Nilai	1.877
<b>Total</b>	<b><u>2.252</u></b>

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
Pajak penghasilan	
PPh 21	214
PPh 23	6
PPH 4(2)	769
PPH 29	50
Pajak Pertambahan Nilai	1.373
<b>Total</b>	<b><u>2.412</u></b>

**c. Beban pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
Pajak kini	1.767
Pajak tangguhan	-
<b>Total</b>	<b><u>1.767</u></b>

**d. Taksiran pajak penghasilan badan**

	<u>30/06/2023</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	581.364
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	229.884
<b>Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b><u>811.248</u></b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

This account consist of:

	<u>31/12/2022</u>	
	-	Income taxes
	1.653	Tax art 23
	<b>1.653</b>	Value Added Tax
		<b>Total</b>

**b. Tax payables**

This account consists of:

	<u>31/12/2022</u>	
	226	Income taxes
	397	Tax art 21
	-	Tax art 23
	-	Tax art 4(2)
	-	Tax art 29
	816	Value Added Tax
	<b>1.439</b>	<b>Total</b>

**c. Income tax expense**

This account consists of:

	<u>31/12/2022</u>	
	-	Current tax
	-	Deferred tax
	<b>-</b>	<b>Total</b>

**d. Estimated corporate income tax**

	<u>30/06/2022</u>	
	28.820.551	Consolidated profit before income tax expense
	16.588	Loss of subsidiary before income tax expense
	<b>28.837.139</b>	<b>Company's profit before income tax expense</b>

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Estimated corporate income tax (continued)

	30/06/2023	31/03/2022	
Beda tetap			<u>Permanent differences</u>
Jamuan	31	325	Entertainment
Bagian atas			Share of net
Laba neto entitas asosiasi	(760.338)	(28.834.776)	Income of associate
Penghasilan bunga	(1.556)	(1.327)	Interest income
Lain-lain	2.309	1.012	Others
<b>Total</b>	<b>(759.554)</b>	<b>(28.834.766)</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>51.694</b>	<b>2.373</b>	<b>Estimated taxable income</b>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak dimasa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

Fiscal losses that can be compensated with taxable in the future from the following tax year as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan (dikompensasikan)/ <i>Additional (compensanted)</i>	Kadaluarsa/ <i>Expired</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
2018	-	131.990	-	131.990
2019	131.990	46.937	-	178.927
2020	178.927	(9.573)	-	169.354
2021	169.354	(93.647)	-	75.707
2022	75.707	(40.119)	-	35.588
June 2023	-	(51.694)	-	(16.106)

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, sesuai dengan pendapatan tahunan Perusahaan di bawah Rp 4,8 miliar, Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 0,5% untuk periode 3 tahun.

Effective since July 1, 2018, based on Government Regulation No. 23 year 2018 dated June 8, 2018, in accordance with its annual revenue below Rp 4.8 billion, the Company is subject to final tax at 0.5% for a period of 3 years.

Laba kena Pajak hasil dari rekonsiliasi untuk tanggal yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Corporate income tax for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are the basis for preparing annual tax return (SPT).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU 1/2020 (PERPU1/2020), yang kemudian ditetapkan menjadi UU No. 2/2020 pada Mei 2020.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in Lieu of Law 1/2020 (PERPU1/2020), which was subsequently enacted as Law No. 2/2020 in May 2020.

UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

The law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak Perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak Perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

13. TAXATION (continued)

d. Estimated corporate income tax (continued)

This Regulation has been updated in October 29, 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 fiscal year onwards.

14. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

30/06/2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	55.416	-	-	55.416	Building
<b>Total harga perolehan</b>	<b>55.416</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55.416</b>	<b>Total acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(53.107)	(2.309)	-	(55.416)	Building
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(53.107)</b>	<b>(2.309)</b>	<b>-</b>	<b>(55.416)</b>	<b>Total accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.309</b>			<b>-</b>	<b>Net book value</b>
31/12/2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	55.416	-	-	55.416	Building
<b>Total harga perolehan</b>	<b>55.416</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55.416</b>	<b>Total acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(25.399)	(27.708)	-	(53.107)	Building
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(25.399)</b>	<b>(27.708)</b>	<b>-</b>	<b>(53.107)</b>	<b>Total accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>30.017</b>			<b>2.309</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan yang dicatat pada beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$2.309 dan AS\$13.854 (Catatan 21).

Depreciation was charged to general and administrative expenses in June 30, 2023 and 2022 amounting to US\$2,309 and US\$13,854 (Note 21).

**14. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian sewa ruang kantor dengan ANI. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan, mulai dari 13 Januari 2023. Atas Perjanjian ini, Perusahaan dikenakan harga sewa sebesar Rp19.250.000 per bulan (termasuk pajak sewa dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (continued)**

On May 23, 2023, the Company entered into an amendment office lease agreement with ANI. The Agreement is valid for 12 months, starting January 13, 2023. Based on this agreement, the Company has subjected to a rental cost of Rp19,250,000 per month (included rent tax excluded Value Added Tax).

Transaction office rent contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it will exercise the extension option.

**15. UTANG BANK**

	<b>30/06/2023</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>	
Pinjaman <i>non-revolving</i>	9.046.801
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(136.931)
<b>Sub-total</b>	<b>8.909.870</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(998,270)
<b>Bagian jangka panjang utang bank</b>	<b>7.911.600</b>

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari STS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Perjanjian Novasi Kredit”).

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jenis fasilitas *non-revolving*. Jangka waktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021.
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022.
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan perusahaan dari STS, ANI dan Perusahaan.

**15. BANK LOAN**

	<b>31/12/2022</b>	
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>		
Non-revolving facility	9.118.125	
Less: unamortized transaction cost	(151.901)	
<b>Sub-total</b>	<b>8.966.224</b>	
Long-term maturities loans-net of current maturities portion	(911.962)	
<b>Long-term bank loan</b>	<b>8.054.262</b>	

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, IEA has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from STS to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Credit Novation Agreement”).

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA has signed an credit investment I and II agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for non-revolving facility. The given term start July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- The amount 4% counted by the date July 29, 2021.
- The amount 5% counted by the date July 24, 2022.
- The amount 7% counted by the date July 24, 2024.

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, ANI and the Company.



**15. UTANG BANK (lanjutan)**

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, IEA dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada Grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/ membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaan IEA kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/ dividen, menjaminkan IEA kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur IEA, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/ investasi baru.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar AS\$9.046.801 dan AS\$9.118.125 (setara dengan Rp135.937.231.826 dan Rp143.437.224.375).

**16. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Juni 2020 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar AS\$3.388.142 menjadi sebesar AS\$4.063.367. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262548 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Berdasarkan Akta No.75 tanggal 28 Oktober 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 128.352.167 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I. Pemberitahuan perubahan modal tersebut dalam proses pengajuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**15. BANK LOAN (lanjutan)**

*In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, IEA is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other parties, providing receivables to business Groups, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/ financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/ pledge IEA assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral, distribute bonuses/ dividends, guarantee IEA to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the IEA structure, apply for bankruptcy, carry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/ new investments.*

*The outstanding balance of both its credit facilities as of in June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$9,046,801 and US\$9,118,125 (equivalent to Rp135,937,231,826 and Rp143,437,224,375).*

**16. SHARE CAPITAL**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 57 dated June 24, 2020 by Leolin Jayayanti S.H., M.kn., Notary in South Jakarta, the issued and paid-up capital which was originally US\$3,388,142 became US\$4,063,367. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0262548 Year 2020 on June 26, 2020.*

*Based on the Notarial Deed No.75 dated October 28, 2022 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 128,352,167 shares which resulted from Series I Warrants conversion. The notification of the capital changes is in process to the by Manister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*Based on th report from stock Administration Bureau PT EDI Indonesia, the details of the Company's stock ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:*

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	30 Juni/ June 30, 2023			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value	
PT Astrindo Nusantara				PT Astrindo Nusantara
Infrastruktur Tbk	318.560.000	31,89%	1.428.980	Infrastruktur Tbk
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298.598.000	29,89%	1.339.436	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Masyarakat	381.895.167	38,22%	1.713.086	Public
<b>Total</b>	<b>999.053.167</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.481.502</b>	<b>Total</b>

  

Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2023			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value	
PT Astrindo Nusantara				PT Astrindo Nusantara
Infrastruktur Tbk	418.560.000	41,90%	1.877.555	Infrastruktur Tbk
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298.598.000	29,89%	1.339.436	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Masyarakat	281.895.167	28,21%	1.264.511	Public
<b>Total</b>	<b>999.053.167</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.481.502</b>	<b>Total</b>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/06/2023	31/12/2022	
Agio saham	677.628	677.628	Share premium
Penambahan atas pengampunan pajak	360	360	Additional of tax Amnesty
Agio saham atas pelaksanaan penawaran umum terbatas I	9.453.145	9.453.145	Share premium through right issue with pre-emptive rights I
Agio saham atas pelaksanaan waran seri I	6.272.036	6.272.036	Share premium through exercise of warrants series I
<b>Total</b>	<b>16.403.169</b>	<b>16.403.169</b>	<b>Total</b>

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar AS\$2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 di atas nilai nominal saham sebesar AS\$0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar AS\$677.628.

Share premium represents the value of US\$2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of US\$0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to US\$1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to US\$677,628

Entitas telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah AS\$360 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Entity has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to US\$360 and recognized in the equity as additional paid-in capital.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Agio saham atas nilai nominal Pelaksanaan Penawaran umum terbatas I (PMHMETD I) merupakan nilai lebih sebesar AS\$10.128.370 dari harga jual saham sebesar Rp750 diatas nilai nominal saham sebesar Rp50 untuk 190.701.000 saham yang dikeluarkan.

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$675.225 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan Penawaran umum terbatas (PMHMETD I) adalah sebesar AS\$9.453.145.

Dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022 sebanyak 128.352.167 Waran Seri I telah dikonversikan menjadi 128.352.167 saham dengan jumlah penerimaan sebesar AS\$6.690.171, (Catatan 1).

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$418.135 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan exercise Penerbitan Waran Seri I adalah sebesar AS\$6.272.036 (Catatan 1).

**18. SALDO LABA**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30/06/2023</b>
Ditentukan penggunaannya	55.000
Belum ditentukan penggunaannya	189.288.142
<b>Total</b>	<b>189.343.142</b>

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 28 Juni 2023, Perseroan mengadakan RUPS dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., RUPST terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022;
2. Persetujuan penambahan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS\$10.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2023;

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) the value of US\$10,128,370 from the selling price of shares for Rp750 over the par value of Rp50 to 190,701,000 shares issued.

Furthermore, the Company capitalized amounted to US\$675,225 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) amounted to US\$9,453,145.

From September 12, 2022 to October 12, 2022, 128,352,167 Series I Warrants has been converted to 128,352,167 shares with total proceeds which amounted to US\$6,690,171, (Note 1).

Furthermore, the Company capitalized amounted to US\$418,135 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Exercise of Warrants Series I amounted to US\$6,272,036 (Note 1).

**18. RETAINED EARNINGS**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has retained earnings as follows:

	<b>30/06/2023</b>	<b>31/12/2022</b>	
	55.000	45.000	Appropriated
	189.288.142	188.670.729	Unappropriated
<b>Total</b>	<b>189.343.142</b>	<b>188.715.729</b>	<b>Total</b>

Based on Deed No. 140 dated June 28, 2023, the Company held a RUPST the presence of a Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., related to:

1. Approval for the ratification of the Company's Financial Statement and Annual Report for the financial year ended December 31, 2022;
2. Approval additional to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US\$10,000;
3. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2023;

#### **18. SALDO LABA (lanjutan)**

4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2023;
5. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Waran Seri I

Berdasarkan Akta No. 97 tanggal 27 Juli 2022, Perseroan mengadakan RUPS dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., RUPST terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021;
2. Persetujuan penambahan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS\$10.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2022;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2022;
5. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I.
6. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

#### **19. UTANG DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 33 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar AS\$1.000.000 atau Rp19,6176 (dalam satuan rupiah) per saham kepada pemegang saham yang namanya terdaftar pada tanggal 18 Juli 2017.

Dividen tunai sejumlah Rp11.743.703.506 telah dibayarkan pada tanggal 13 September 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah dividen yang masih belum dibayarkan kepada para pemegang saham masing-masing sebesar AS\$13.448 dan AS\$12.846 (setara dengan Rp202.069.648 dan Rp202.080.426).

#### **18. RETAINED EARNINGS (continued)**

4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements as of 2023;
5. Accountability for the realization of the use of proceeds from Warrants Series I.

Based on Deed No. 97 dated July 27, 2022, the Company held a RUPST the presence of a Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., related to:

1. Approval for the ratification of the Company's Financial Statement and Annual Report for the financial year ended December 31, 2021;
2. Approval additional to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US\$10,000;
3. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2022;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements as of 2022;
5. Accountability for the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering I.
6. Approval changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### **19. DIVIDEND PAYABLE**

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 11, 2017, Company has announced the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$1,000,000 or Rp19.6176 (in Rupiah) per share to shareholders whose names are registered on July 18, 2017.

A cash dividend of Rp11,743,703,506 has been paid on September 13, 2017.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the amount of dividends still outstanding to shareholders amounting to US\$13,448 and US\$12,846 (equivalent to Rp202,069,648 and Rp202,080,426), respectively.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS  
ENDED JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN**

	<u>30/06/2023</u>
Jasa Konsultasi	97.769
Jasa sewa Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	<u>18.721</u>
<b>Total</b>	<b><u>116.490</u></b>

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30/06/2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18.721
Yusan Holdings Pte. Ltd.	12.000
<b>Pihak berelasi (Catatan 10b)</b>	
MP	<u>85.769</u>
<b>Total</b>	<b><u>116.490</u></b>

**20. REVENUES**

	<u>30/06/2022</u>	
	101.442	Service of Consultancy
	-	Rental services of Gas Engine Power Plants
<b>Total</b>	<b><u>101.442</u></b>	<b>Total</b>

The details of customer with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	<u>30/06/2022</u>	
	-	<b>Third parties</b>
	12.000	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	89.442	Yusan Holdings Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b><u>101.442</u></b>	<b>Pihak berelasi (Note 10b)</b>
		MP
		<b>Total</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>
Listing	22.359
Gaji dan tunjangan	16.673
Sewa kantor	15.234
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	2.309
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	114
Amortisasi biaya ditangguhkan	-
Donasi	-
Biaya pengembangan usaha	-
Lain-lain	<u>2.426</u>
<b>Total</b>	<b><u>59.115</u></b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<u>30/06/2022</u>	
	20.301	Listing fee
	17.339	Salaries and wages
	-	Rental office expenses
	13.854	Depreciation of Right-of-use assets (Note 14)
	157	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	16.588	Deferred cost amortization
	696	Donation
	35.768	Business Development Expenditure
	<u>8.824</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>113.527</u></b>	<b>Total</b>

**22. SEGMENT OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/06/2023</u>			
	<u>Jasa /Service</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pendapatan	116.490	-	116.490	Revenues
Beban umum dan administrasi	(59.115)	-	(59.115)	General and Administrative expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	760.338	-	760.338	Share of net profit of associates
Penghasilan bunga	1.629	-	1.629	Interest income
Laba selisih kurs – neto	10.747	-	10.747	Gain foreign exchange – net

**22. OPERATING SEGMENT**

This account consists of:

22. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (continued)

	30/06/2023			
	Jasa /Service	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Beban keuangan	(1.684)	-	(1.684)	Finance charges
Amortisasi biaya transaksi	(22.054)	-	(22.054)	Amortization of transaction cost
Bunga bank	(224.987)	-	(224.987)	Interest bank loan
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>581.364</b>	<b>-</b>	<b>581.364</b>	<b>Net Income before income tax expenses</b>
Beban pajak penghasilan	(1.767)	-	(1.767)	Income tax expenses
<b>Laba neto periode berjalan</b>	<b>579.597</b>	<b>-</b>	<b>579.597</b>	<b>Net income for the period</b>
Penyusutan Aset segmen	(114)	-	(114)	Depreciation Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	11.874.055	-	11.874.055	Investment in associates
Uang muka investasi	194.028.482	-	194.028.482	Advance payment for investment
<b>Total aset</b>	<b>222.502.537</b>	<b>-</b>	<b>222.502.537</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>12.427.663</b>	<b>-</b>	<b>12.427.663</b>	<b>Total liabilities</b>
	30/06/2022			
	Jasa Konsultasi /Service of Consultancy	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan	101.442	-	101.442	Revenues
Beban umum dan administrasi	(113.527)	-	(113.527)	General and administrative expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	28.834.776	-	28.834.776	Share of net income of associates
Penghasilan bunga	1.327	-	1.327	Interest income
Rugi selisih kurs – neto	(3.145)	-	(3.145)	Loss foreign exchange – net
Beban bunga liabilitas sewa	(202)	-	(202)	Interest expense of lease liability
Beban keuangan	(120)	-	(120)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>28,820,551</b>	<b>-</b>	<b>28,820,551</b>	<b>Income before income tax expenses</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expenses
<b>Laba neto periode berjalan</b>	<b>28,820,551</b>	<b>-</b>	<b>28,820,551</b>	<b>Net income for the current period</b>

**22. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**22. OPERATING SEGMENT (continued)**

	<b>30/06/2022</b>			
	<b>Jasa Konsultasi /Service of Consultancy</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
Penyusutan	(14.011)	-	(14.011)	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	(16.588)	-	(16.588)	<i>Amortization</i>
Aset segmen	10.588.418	-	10.588.418	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	190.909.289	-	190.909.289	<i>Investment in Associates</i>
Uang muka investasi	10.050.000	-	10.050.000	<i>Advance payment for investment</i>
<b>Total aset</b>	<b>211.547.707</b>	<b>-</b>	<b>211.547.707</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>10.479.478</b>	<b>-</b>	<b>10.479.478</b>	<b>Total liabilities</b>

**23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**23. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE**

Labanya per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba neto periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

*Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the current period by the weighted average number of shares outstanding as follows:*

	<b>30/06/2023</b>	<b>30/06/2022</b>	
Labanya neto periode berjalan	579.597	28.820.551	<i>Net income for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	999.053.167	870.701.000	<i>The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation</i>
<b>Labanya neto per saham dasar dan dilusian</b>	<b>0,0006</b>	<b>0,0331</b>	<b>Net earnings per share basic and diluted</b>

**24. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

Pada tanggal 30 Juni 2023 perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

*As of June 30, 2023, the Group's significant agreements and commitments are as follows:*

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama dan Investasi" dengan Bernal International Ltd., ("Bernal"), pihak ketiga. Bernal berencana mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga batubara, tenaga gas dan tenaga biomassa ("Proyek") di Pulau Sumatera dan Kalimantan dan Perusahaan tertarik untuk berinvestasi pada Proyek tersebut. Berdasarkan perjanjian, jumlah investasi dan uang muka operasional maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan AS\$10.000. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar AS\$10.050.000.

*On October 1, 2019, the Company signed a "Cooperation and Investment Agreement" with Bernal International Ltd., ("Bernal"), a third party. Bernal plans to undertake several coal-fired power plant, gas and biomass power projects ("Projects") in Sumatera and Kalimantan and the Company is interested in investing in these Projects. Under the agreement, the maximum investment amount and operating down payment are US\$100,000,000 and US\$10,000, respectively. In 2019, the Company has placed an investment of US\$10,050,000.*

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan tambahan uang muka investasi kepada Bernal sebesar AS\$6.550.000. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

*In October 2022, the Company has placed an additional investment advance on Bernal of US\$6,550,000. This agreement has expired on December 31, 2020 and has been extended until*





**25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang non-usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	30/06/2023	
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	3.346.019.732	222.682
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.690.004.272	112.472
Piutang non-usaha	172.272.804.506	11.464.981
<b>Total aset</b>	<b>177.308.828.510</b>	<b>11.800.135</b>
<b>Liabilitas</b>		
Beban akrual	123.483.668	8.218
Utang dividen	202.069.648	13.448
Utang non-usaha		
Pihak berelasi	42.264.997.566	2.812.791
Pihak ketiga	10.231.564.024	680.924
Utang bank	135.937.231.826	9.046.801
<b>Total liabilitas</b>	<b>188.759.346.732</b>	<b>12.562.182</b>
<b>Liabilitas - neto</b>	<b>(11.450.518.222)</b>	<b>(762.047)</b>

**27. TRANSAKSI NON-KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30/06/2022
Penurunan utang non - usaha Pihak ketiga ketiga melalui perubahan kurs mata uang	(7.124)
Kenaikan utang non - usaha Pihak berelasi melalui perubahan kurs mata uang	30.516
Kenaikan (pembayaran) utang bank melalui perubahan kurs mata uang	442.127
Kenaikan (Penurunan) piutang non-usaha pihak ketiga melalui perubahan kurs mata uang	429.562

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which the instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

The fair values of cash and cash equivalents, restricted cash, non-trade receivable, non-trade payables, accrued expenses and dividend payables are close to their carrying values because they are short-term.

The carrying amount lease liabilities and bank loan is approaching its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank or financing entity.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31/12/2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	
<b>Assets</b>			<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents	2.942.137.468	187.028	Cash and cash equivalents
Restricted cash	1.523.987.818	96.878	Restricted cash
Non-trade receivable	141.178.237.044	8.974.524	Non-trade receivable
<b>Total assets</b>	<b>145.644.362.330</b>	<b>9.258.430</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
Accrued expenses	389.798.449	24.779	Accrued expenses
Dividend payables	202.080.426	12.846	Dividend payables
Non-trade payable			Non-trade payable
Related party	-	-	Related party
Third party	10.231.568.248	650.408	Third party
Bank loan	143.437.226.375	9.118.125	Bank loan
<b>Total liabilities</b>	<b>154.260.671.498</b>	<b>9.806.158</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilities - net</b>	<b>(8.616.309.168)</b>	<b>(547.728)</b>	<b>Liabilities - net</b>

**27. NON-CASH TRANSACTIONS**

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	30/06/2022	
Decrease of non-trade Payable to third party through effect of changes in currency rates	-	
Increase of non-trade Payable to related party through effect of changes in currency rates	-	
(Increase) payment of bank loan through effect of changes in currency rates	(409.073)	
Decrease non-trade receivables through effect of changes in currency rates	(397.514)	

**27. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)**

**27. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)**

	<u>30/06/2022</u>	<u>30/06/2022</u>	
Penurunan pendapatan diterima dimuka melalui pengakuan pendapatan.	-	(30.135)	<i>Decrease unearned revenue through revenue recognition</i>

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Changes in asset and liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:*

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		30 Juni/ June 30, 2023
			Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	Penambahan pendanaan/ Additional financing	
Piutang non-usaha pihak ketiga / Non-trade receivables Third party	8.964.671	2.070.748	429.562	-	11.464.981
<b>TOTAL</b>	<b>8.964.671</b>	<b>2.070.748</b>	<b>429.562</b>	<b>-</b>	<b>11.464.981</b>
Utang non-usaha / Other payable					
Pihak ketiga/ related party	650.408	-	30.516	-	680.924
Pihak berelasi/ third party	-	2.819.915	(7.124)	-	2.812.791
Utang bank/ Bank loan	8.966.224	(498.481)	442.127	-	8.909.870
<b>TOTAL</b>	<b>9.616.632</b>	<b>2.321.434</b>	<b>465.519</b>	<b>-</b>	<b>12.403.585</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		30 Juni/ June 30, 2022
			Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	Penambahan pendanaan/ Additional financing	
Utang non-usaha / Other payable	345.964	34.327	(14.143)	-	366.148
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	27.750	(13.920)	(434)	-	13.396
Utang bank/ Bank loan	10.490.379	-	(409.073)	-	10.081.306
<b>TOTAL</b>	<b>10.864.093</b>	<b>20,407</b>	<b>(423.650)</b>	<b>-</b>	<b>10.460.850</b>

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

*The activities under taken by the Group is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science.*

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

*The Group goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.*

a. Risiko tingkat bunga

a. Interest rate risk

Grup memiliki pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar.

*The Group has borrowing long-term loans. Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates.*

Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

*The Group has a policy to obtain the most favorable interest rates that reduce the burden of interest charges.*

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang non-usaha dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Grup.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Grup untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Grup memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Grup. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Credit risk

*The Group is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.*

c. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.*

*Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Group is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.*

*In meeting these liabilities, the Group must generate cash in flows or have sufficient current assets.*

*The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalent sufficient to meet the Group's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.*

d. Capital risk

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.*

*Debt is calculated as total liabilities as shown in the Group statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Group statements of financial position.*

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Grup dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Grup dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Grup.

**29. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Rahul Shah dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan.

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

- e. Risk of changes in government policy, economic, social and political.

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Group in its business.

This can result in decreased ability of the Group in achieving the objective so that it effects on the activities Group's financing.

**29. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has no significant legal proceedings. The Group's management believes that any legal liability and claims from third parties will not affect the financial position and results of the Group's operations.

**30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On July 14, 2023, The Company has received a letter of resignation from Mr. Rahul Shah as a Commissioner of the Company.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
  - hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current (continued).

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application of these amendments is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan).

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued).*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendments shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*

*The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*Early adoption of this amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- *Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.*